



Konsep Smart Village Dalam Penguatan Pelayanan Publik Di Desa Pogalampa Kabupaten Buton Selatan

La Ode Dwiyan Pramono Darmin^{1*}, Jasir B.¹, Wa Ode Arsyiah¹, Ilham¹,

La Ode Zulfikar Hibali¹, Yusni Desvitha Maharani¹, Dini Hadiati¹,

Wa Ode Nilam Rusliani¹, Maesaroh¹, Ilham Nur Irama¹

¹ Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: *dwiyanpramono99@gmail.com

* Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

Article history

Received : 1 Desember 2025

Revised : 30 Desember 2025

Accepted : 30 Desember 2025

Kata kunci: smart vilage, pelayanan publik

Keywords: *smart village, public service*

PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.

Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,

Kode Pos 93721 Baubau,

Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email: journal.kambampu@gmail.com

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



ABSTRAK

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, sejak di terbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, kewenangan desa semakin besar dalam mengelola potensi dan sumberdayanya secara mandiri. Dengan seiring perkembangan teknologi pemerintah desa di tuntut bertransformasi dalam pelayanan publiknya secara digital melalui konsep Smart Village. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk transformasi pemerintah desa pogalampa bersama lembaga kemasyarakatan desa untuk menjadi desa cerdas melalui pelayanan public secara digital. dalam kegiatan PKM ini, metode yang dilakukan dengan studi kasus, diskusi interaktif dan serta pemberian rekomendasi praktis. Pada hasil kegiatan PKM ini, menunjukan peningkatan pemahaman dan kesadaran aparatur pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan desa mengenai pentingnya digitalisasi dalam pelayanan publik. Kegiatan ini juga menjadikan langkah awal dalam mewujudkan pelayanan publik dalam konsep Smart Village di tengah tuntutan era Society 5.0.

Villages are the smallest administrative units that play a strategic role in national development. Since the enactment of Law No. 6 of 2014, villages have been given greater authority to independently manage their potential and resources. With the development of technology, village governments are required to transform their public services digitally through the Smart Village concept. This Community Service Activity aims to transform the Pogalampa village government together with village community institutions into a smart village through digital public services. In this PKM activity, the methods used include case studies, interactive discussions, and practical recommendations. The results of this PKM activity show an increase in the understanding and awareness of village government officials and village community institutions regarding the importance of digitization in public services. This activity also serves as the first step in realizing public services in the Smart Village concept amid the demands of the Society 5.0 era.

Cara mengutip: Darmin, L.O.D.P., Jasir B., J.B., Arsyiah, W.O., Ilham, I., Hibali, L.O.Z., Maharani, Y.D., Hadiati, D., Rusliani, W.O.N., Maesaroh, M., & Irama, I.N. (2025). Konsep Smart Village Dalam Penguatan Pelayanan Publik Di Desa Pogalampa Kabupaten Buton Selatan. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 26-28, <https://doi.org/10.55340/kambampu.v3i2.2014>

PENDAHULUAN

Menurut Setyo Fiddin Wirabuanan dkk, Desa merupakan suatu pemerintahan otonom tingkat 3 sangat memiliki penguatan pada pembangunan nasional. Pembangunan desa dalam beberapa tahun terakhir semakin meningkat, sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang dimana desa telah di beri kewenangan untuk mengelola potensi dan sumber dayanya secara mandiri. di tengah fokus desa dalam pembangunan, terdapat pula problem desa dalam menghadirkan pelayanan publik secara efisien yang dimana pelayanan desa masi sering di jumpai dengan model

Klasik atau masi menggunakan model pelayanan manual, maka dengan fenomena pelayanan publik di desa saat ini konsep Smart Village atau desa cerdas hadir sebagai paradigma baru dalam pelayanan public yang secara digital. Menurut Agustino Konsep Smart Village muncul sebagai pendekatan strategis untuk mengatasi kesenjangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan dengan memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung tata kelola, ekonomi, dan sosial masyarakat desa (Purniawan dkk., 2025).

Menurut penelitian Roidatua dan Purbantara pada tahun 2022 (Purniawan dkk., 2025), pengembangan Smart Village di Indonesia menuntut

kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dan sektor swasta untuk membangun infrastruktur digital, aplikasi layanan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia desa. penelitian tersebut berkolaborasi dengan penelitian Muzaqi dan Tyasotyaningrum pada tahun 2022 (Purniawan dkk., 2025) yang menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan dimensi inti dalam pembangunan desa cerdas, mencakup aspek smart governance, smart people, dan smart environment.

Di Desa Pogalampa, Kecamatan Batauga, Kabupaten Buton Selatan merupakan sebagai salah satu contoh desa yang memiliki potensi besar menuju Smart Village dengan berbasis pelayanan digitalisasi. Desa Pogalampa memiliki sumber daya manusia yang relatif tinggi, dengan banyak warga berpendidikan sarjana dan aktif dalam organisasi seperti karang taruna dan perangkat desa yang didominasi dari kaum muda yang memiliki pemikiran visioner yang mampu menjadi motor penggerak inovasi menuju desa digital. Namun, tantangan masih muncul dalam bentuk pelayanan publik yang berbasis digital, seperti, urusan administrasi dan pelayanan di Badan Usaha Milik Desa yang belum berbasis digital, sehingga efektivitas pelayanan dan efisiensi pelayanan masih jauh dalam harapan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk di beri pemahaman dimana dalam hal ini dapat memanfaatkan fasilitas desa yang berbasis digital sehingga konsep Smart Village dapat diterapkan di desa pogalampa kabupaten Buton Selatan. Metode dalam pelaksanaan PKM ini dalam hal ini meliputi penyampaian materi yang berbasis studi kasus dan melakukan diskusi terbuka bersama pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa. tujuan dalam kegiatan PKM ini untuk mendorong transformasi Desa Pogalampa menjadi Smart Village melalui digitalisasi layanan publik. Kegiatan PKM ini dijadikan suatu langkah awal untuk menyelaraskan dengan era 5.0.

SOLUSI

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menawarkan solusi berbasis penyuluhan yang berbasis pada pelayanan publik digital untuk menjawab rumusan masalah terkait urusan administrasi dan pelayanan di Badan Usaha Milik Desa yang belum berbasis digital, sehingga dalam efisiensi waktu pelayanan masih jauh dalam harapan. Solusi ini dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu mendorong transformasi Desa Pogalampa menjadi Smart Village melalui digitalisasi layanan publik sesuai dengan era 5.0

Metode dan prosedur kegiatan

(1) Penyampaian materi dalam bentuk presentasi power point yang dirancang secara

fleksibel dengan tujuan agar dapat mudah dipahami. (2) Diskusi dan Tanya jawab, dimana setelah presentasi dilaksanakan sesi diskusi interaktif. (3) Tim PKM memberikan respond dan solusi praktis secara objektif.

Keterkaitan dengan tujuan PKM

(1) Meningkatkan kesadaran Pemerintah desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa tentang pentingnya digitalisasi dalam pelayanan publik. (2) Dalam PKM ini diharapkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif, mendorong pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa untuk menjadi agen perubahan dalam memanfaatkan digital dalam pelayanan publik.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Pelaksanaan Program

Pada kegiatan PKM ini dengan tema konsep Smart Village dalam penguatan pelayanan publik di desa pogalampa kabupaten buton selatan, dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dimana dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa temuan di antara lain: 1) Peningkatan pemahaman pemerintah desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa. Sebagian besar Pemerintah Desa dan LKD yang hadir menyatakan bahwa materi yang telah dipresentasikan dapat dipahami secara jelas. Pemerintah Desa dan LKD menyadari bahwa digitalisasi sangat penting dalam menunjang pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efisien. 2) Hambatan dan alternatif yang memberikan solusi. Hambatan: Keterbatasan sarana seperti wifi/ jaringan internet di kantor Desa. Ketidadaan Aplikasi dalam mendukung pelayanan publik yang berbasis digital. Solusi: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan rekomendasi, agar segera pihak desa mengadakan langganan Wifi dalam menunjang internet, dan pihak pemerintah desa agar segera berkoordinasi kepada pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa agar di ikut sertakan dalam pelatihan bimbingan teknis operator aplikasi Jaga Desa. Dalam penerapan Konsep Smart Village dibutuhkan kolaborasi kuat antara Pemerintah Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

Diskusi

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dengan tema Konsep Smart Village Dalam Penguatan Pelayanan Publik di Desa Pogalampa Kabupaten Buton Selatan, telah sesuai atau sejalan dalam paradigma penelitian (Purniawan dkk., 2025) dimana dalam penelitian tersebut pengembangan Smart Village di Indonesia menuntut kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dan sektor swasta untuk membangun infrastruktur digital, aplikasi layanan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia desa. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berhasil mencapai

tujuan nya, akan tetapi juga memberikan landasan konseptual yang dapat menjadi acuan bagi pemerintah Desa Pogalampa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa Pogalampa agar dapat mewujudkan pelayanan public secara digitalisasi berdasarkan konsep Smart Village.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan mengusung tema Konsep Smart Village Dalam Penguatan Playanan Publik di Desa Pogalampa Kabupaten Buton Selatan telah dilaksanakan denagn baik, dan dalam pelaksanaan selama kegiatan menunjukan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran Pemerintah Desa dan Lembaga Kemasayarakatan Desa mengenai pentingnya suatu pelayanan publik yang berbasis digitalisasi dimana sebagai upaya untuk mewujudkan konsep Smart Village. Selain itu pula hasil kegiatan pengabdian ini juga menunjukan bahwa pada struktur pemeritah Desa Pogalampa di dominasi dengan generasi muda, hal ini memberi penguatan dalam menerapkan konsep Smart Village, walaupun masi dihadapkan dengan beberapa tantangan dengan keterbatasan insfrakstruktur dan belum optimalnya dukungan layanan Aplikasi Digital. Oleh karena itu, penguatan sarana prasarana serta kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, dan pemangku kepentingan terkait menjadi faktor kunci dalam implementasi Smart Village.

DAFTAR REFERENSI

- Addiansyah, M. (2024). Desa Cerdas dan Inovasi Pelayanan Publik di Masa Endemi: Belajar dari Desa Mojowarno. *Matra Pembaruan*, 8(1), 75–88. <https://doi.org/10.21787/mp.8.1.2024.75-88>
- Herdiana, D. (2019). Pengembangan Konsep Smart Village Bagi Desa-Desa di Indonesia (Developing the Smart Village Concept for Indonesian Villages). *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.21.1.2019.1-16>
- Iswanto, D. & Miskan. (2025). From Smart City to Smart Village: Akselerasi Transformasi Digital dalam Optimalisasi Pelayanan Publik di Desa Kepatihan Kabupaten Gresik. *Contemporary Public Administration Review*, 2(2), 170–186. <https://doi.org/10.26593/copar.v2i2.8794.170-186>
- M. Al Haris, Prizka Rismawati Arum, Dannu Purwanto, Ali Imron, Linda Puspitasari, & Miftakhul Haris. (2023). Smart Village Application untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Pemerintah Desa Katonsari Kabupaten Demak. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 84–89. <https://doi.org/10.53860/losari.v5i2.161>
- Pratiwi, C. E., & Mardhiyyah, R. (2024). IMPLEMENTASI KONSEP SMART VILLAGE BERUPA APLIKASI PENGADUAN MASYARAKAT BERBASIS LOKASI. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Elektronik*, 7(2), 343–356. <https://doi.org/10.36595/jire.v7i2.1310>
- Purniawan, D., Musdalifah, U., Nurmasita, E., & Andira, A. (2025). *MENDORONG TRANSFORMASI DESA LAMUNRE TENGAH MENJADI SMART VILLAGE YANG BERDAYA, MANDIRI, DAN BERKELANJUTAN*. 3(02).
- Ririn Yulianti, Mira Andriani, & Widya Yeshiana. (2025). MODEL PENGEMBANGAN DESA CERDAS (SMART VILLAGE) DENGAN PENDEKATAN PENTA-HELIX UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT DESA DI ERA SOCIETY 5.0. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(1), 132–138. <https://doi.org/10.25157/moderat.v11i1.4503>
- Saadah, M. A., Erida, E., Syeftiani, T., Hendriyaldi, H., Tialonawarmi, F., Tarigan, S. P., & Rambe, S. A. F. (2024). Implementation of Smart Government Through Digital Village Information System. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(4), 556. <https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.13000>
- Setyo Fiddin Wirabuana, Wita Khaerunisa, Moch. Naufal Fikri Hafizh, & Abdul Aziz. (2025). Pendampingan Desa Cerdas (Smart Village) Melalui Pendataan Demografi, Pemetaan Wilayah, Identitas Desa, dan Website Layanan Desa Karyasari: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4582–4587. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2351>
- Useng, A. R. (t.t.). *Smart Village Digital Strategy in Improving the Quality of Public Services in Rural Areas*.
- Wibisono, M. B., Raafi'udin, R., Wirawan, R., Solihin, I. P., & Seta, H. B. (2024). *Edukasi Konsep Desa Cerdas Kepada Masyarakat Dalam Rangka Pencanaan Rawapanjang Smart Village (RSV)*. 3(1).